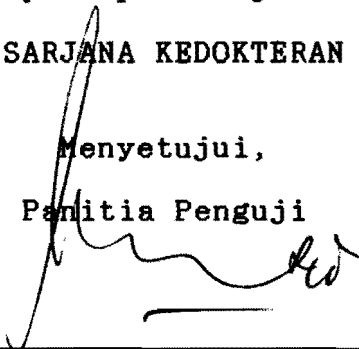






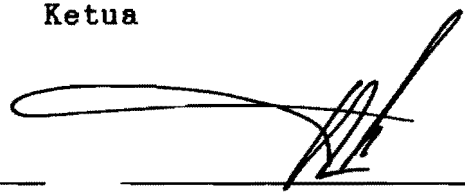
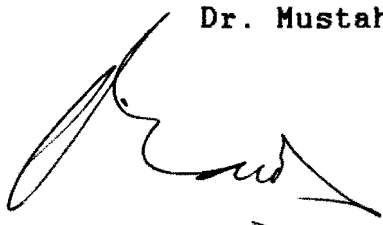
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui,  
Panitia Penguji



Dr. Mustahdi Surjoatmojo, Drh., M.Sc.

Ketua

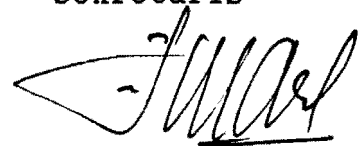


Nunuk Dyah Retno L., Drh., M.S.

Chusnan Effendi, Drh., M.S.

Sekretaris

Anggota



Dr. M. Zainal Arifin, Drh., M.S.

Endang Suprihati, Drh., M.S.

Anggota

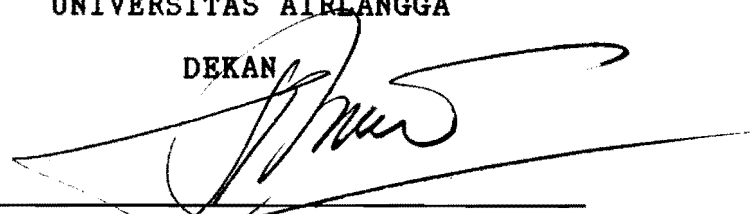
Anggota

Surabaya, 20 Maret 1993

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

UNIVERSITAS AIRLANGGA

DEKAN



Dr. ROCHIMAN SASMITA, Drh., M.S.

NIP : 130350739

**PENGARUH PERENDAMAN OOKISTA EIMERIA TENELLA  
DALAM LARUTAN BIOCID TERHADAP  
DAYA SPORULASINYA**

Eni Wahyu Kartika

I N T I S A R I

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perendaman ookista E. tenella dalam larutan biocid terhadap daya sporulasinya.

Sejumlah lima ekor ayam pedaging jenis CP - 707 yang dipelihara dari DOC hingga umur tiga minggu, diambil tinjanya yang mengandung ookista sebagai bahan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan 20 satuan percobaan yang terbagi menjadi empat perlakuan, masing-masing perlakuan terdiri lima ulangan. Tiap satuan percobaan diisi sejumlah ookista E. tenella yang belum mengalami sporulasi. Jenis perlakuan yang diberikan berupa larutan tanpa biocid, larutan biocid 0,17 persen, 0,25 persen, dan 0,33 persen. Setelah direndam selama tiga hari dilakukan pengamatan dan penghitungan persentase ookista E. tenella yang mengalami sporulasi.

Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap. Data yang diperoleh dianalisis dengan sidik ragam menggunakan uji Fischer dan dilanjutkan dengan uji jarak berganda Duncan.

Hasil analisis statistik dengan sidik ragam menunjukkan bahwa larutan biocid dengan berbagai konsentrasi berpengaruh sangat nyata ( $p < 0,01$ ) terhadap daya sporulasi ookista E. tenella.

Berdasarkan uji jarak berganda Duncan tampak bahwa perlakuan kontrol atau tanpa biocid ( 74,75 persen ) menunjukkan perbedaan yang sangat nyata dengan perlakuan biocid 0,17 persen ( 66,46 persen ), 0,25 persen ( 61,32 persen ) dan 0,33 persen ( 52,72 persen ). Antara perlakuan 0,17 persen dan 0,25 persen tidak menunjukkan perbedaan yang nyata, sedangkan jumlah ookista yang paling sedikit bersporulasi terdapat pada perlakuan 0,33 persen ( 52,72 persen ) yang berbeda sangat nyata dengan perlakuan 0,25 persen.